

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Obyek / Subyek penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang cirinya akan diduga (Singarimbun, 1989 : 152). Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang termasuk LQ 45 yang *listing* pada BEI pada tahun 2008.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik, yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 1999 : 73)., karena sulitnya meneliti seluruh populasi, hal ini mengingat waktu dan biaya yang banyak tenaga jika harus meneliti seluruh populasi maka sampel yang digunakan adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini "*Proportional Stratified Random Sampling*" maka penelitian biasanya hanya dilakukan terhadap sampel yang telah dipilih dan bisa mewakili populasi. Jumlah

sampel yang akan diteliti adalah 45 perusahaan yang terdaftar di LQ 45 pada tahun 2008.

B. Teknik Sampling

Menggunakan teknik sampling "*Proportionate Stratified Random Sampling*", teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang populasi berstrata secara proposional. Sampelnya disini adalah perusahaan LQ 45 tahun 2008.

Cara menentukan sampel dari kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan yaitu perusahaan LQ 45 yang *listing* di BEI pada tahun 2008, maka diambil perusahaan yang mau menjawab kuesioner yang diajukan peneliti. Dari jumlah sampel atau dari jumlah 45 perusahaan maka yang hanya mau menjawab kuesioner peneliti hanya 34 perusahaan, karena ukuran sampel merupakan banyaknya individu, subyek atau elemen dari populasi yang diambil sebagai sampel (Soehardi Sigit, 1999 : 69). Menurut Gary dan Diehl, sampel harus sebesar-besarnya dan pada umumnya semakin besar sampel, maka kecenderungan semakin representatif dan hasil dari penelitiannya dapat lebih digeneralisasikan. Ukuran (*size*) sampel yang dapat diterima tergantung pada jenis penelitian. Menurut Fraenkel dan Wallen besarnya sampel minimum adalah 100 orang (Soehardi Sigit, 1999 : 70). Atas dasar pertimbangan tersebut diatas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 karyawan dari berbagai bagian seperti bagian gudang, bagian produksi dan bagian personalia. Jadi penulis mengambil sampel satu perusahaan ada yang lebih dari 2 karyawan hal ini dilakukan untuk menutupi besarnya sampel dalam penelitian yaitu 100 responden. Dalam pemilihan responden penulis memilih karyawan yang mau mengisi seperti pada Sampurna, penulis mendatangi kantor di Bantul setelah diberi izin penulis memberikan kuesioner kepada karyawan dengan dipandu oleh

B. Teknik Sampling

Menggunakan teknik sampling "Proporionate Stratified Random Sampling".

teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang bobotasi setara

secara proporsional. Sampelnya disini adalah perusahaan LQ 42 tahun 2008.

Cara menentukan sampel dari kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan yaitu

perusahaan LQ 42 yang masuk di BEI pada tahun 2008, maka diambil perusahaan

yang men menjawab kuesioner yang diujikan peneliti. Dari jumlah sampel akan dari

jumlah 42 perusahaan maka yang hanya men menjawab kuesioner peneliti hanya 34

perusahaan. karena akan sampel merupakan banyaknya individu, subjek akan

elemen dari bobotasi yang diambil sebagai sampel (Soehardi Sigit, 1999 : 69).

Menurut Gary dan Dichtl, sampel harus sebesar-besarnya dan pada umumnya

semakin besar sampel, maka kecenderungan semakin representatif dan hasil dari

penelitiannya dapat lebih digeneralisasikan. Ukuran (size) sampel yang dapat

diterima tergantung pada jenis penelitian. Menurut Fritschel dan Wallen besarnya

sampel minimum adalah 100 orang (Soehardi Sigit, 1999 : 70). Atas dasar

pertimbangan tersebut diatas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah

100 karyawan dari berbagai bagian seperti bagian gudang, bagian produksi dan

bagian personalia. Jadi penulis mengambil sampel satu perusahaan ada yang lebih

dari 2 karyawan hal ini dilakukan untuk meneliti besarnya sampel dalam penelitian

yaitu 100 responden. Dalam penelitian responden penulis memilih karyawan yang

masa mengisi seperti pada Sampurna, penulis mendatangi kantor di Bantul setelah

diberi ijin penulis memberikan kuesioner kepada karyawan dengan dibantu oleh

orang dalam yang merupakan kerabat penulis. Kuesioner dikirimkan melalui email dan hasilnya juga dibalas melalui surat atau dikirim melalui email.

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah merupakan penelitian survey (Masri dan Sofian : 1995), yaitu penelitian yang berusaha memberikan penjelasan dan gambaran tentang variabel X dengan Y.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada aspek tentang ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial dengan minat pemanfaatan sistem informasi.

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan didalam penelitian terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung obyek penelitian

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber data, tetapi dari pihak-pihak lain yang melaksanakan pengumpulan data sebelumnya. Biasanya menggunakan data sekunder ini melalui studi perpustakaan, yaitu dengan cara pengumpulan data dengan cara membaca

dan mempelajari buku-buku serta bahan referensi lainnya.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Ekspektasi kinerja (X_1) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. (Silvia, 2001)
2. Ekspektasi usaha (X_2) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya individu dalam melakukan pekerjaan. (Silvia, 2001)
3. Faktor sosial (X_3) adalah tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. (Silvia, 2001)
4. Minat pemanfaatan sistem informasi (Y) adalah faktor-faktor obyektif yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan. (Silvia, 2001)

G. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Menurut Marsun yang dikutip oleh Sugiono (2000 : 124) menyatakan teknik korelasi untuk menganalisis validitas item. Item mempunyai korelasi positif dengan skor total serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut memiliki validitas yang tinggi pula. Syarat minimum adalah apabila $\alpha < 0,05$. jadi kalau korelasi terjadi antara butir dengan skor total kurang dari 0,05 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan valid. Apabila tingkat sig $> 0,05$, maka pengujian item/

maka pengujian item / butir instrument valid. Hasil yang diperoleh melalui olah data SPSS dengan uji korelasi *person*.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data memberikan hasil yang relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang subyek yang sama. Fungsi dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana keterandalan alat ukur atau questioner tersebut. Pengukuran reliabilitas ini menggunakan rumus alpha

Hasil uji reliabilitas akan dinyatakan benar-benar reliabel jika r yang dihasilkannya $\geq 0,5$ (Arikunto, 2000 : 225). Digunakan taraf signifikan 5%. Hasil yang diperoleh melalui olah data SPSS dengan uji alpha Reliability.

H. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X dengan Y agar model regresi yang dirumuskan dapat diterapkan maka beberapa syarat harus dipenuhi, yaitu (Algifari, 2000 : 83)

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah

data diuji dengan menggunakan metode uji *One Sampel Kolmogorov-Smirnov (KS)*.

Langkah-langkah pengujian *One Sampel Kolmogorov-Smirnov (KS)* sebagai berikut:

- a. Meregresi fungsi empirik dan diperoleh nilai residual.
- b. Menganalisis nilai residual dengan metode uji *One Sampel Kolmogorov-Smirnov (KS)*
- c. Kesimpulan : apabila nilai *Asympsig (2-tailed) > 0,05*, maka residual berdistribusi normal.
- d. Hasil yang diperoleh melalui olah data SPSS dengan uji *One sample kolmogorof Smirnov*.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Metode yang dapat digunakan untuk menguji terjadinya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor (VIF)*. Batas dari nilai *tolerance* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 5 (Santoso dalam Meythi, 2006)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variansi dari residual satu

dilakukan dengan menggunakan uji Glejser (Gujarati dalam Meythi,2006). Pada uji Glejser nilai residual absolut diregresi dengan variabel independen model. Hasil menunjukkan p value parameter variabel independen model-model prediksi arus kas tidak signifikan secara statistik pada alpha 5%, hal ini berarti bahwa semua model penelitian tidak mengandung heterokedastisitas.

2. Analisis Statistik Induktif (*Inferensial*)

Statistik induktif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini digunakan bila sampel yang diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random atau acak (Sugiyono, 1999 : 143). Disini menggunakan regresi linier berganda.

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dipergunakan untuk beberapa variabel pengaruh (X) terhadap variabel tergantung (Y) dengan model linier. Dalam penelitian ini, analisis linier berganda dipergunakan untuk menguji

I. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji Hipotesis

a. Uji F

F-test untuk menguji pengaruh simultan (bersama), pengujian ini menggunakan SPSS dengan uji f.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel Y dengan cara membandingkan nilai tingkat signifikan. Hasil yang diperoleh melalui olah data SPSS dengan uji t.

Langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

a) H_0 : Tidak ada pengaruh secara parsial antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

b) H_a : Ada pengaruh secara parsial antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

2) Taraf signifikan menggunakan alpha (α) = 5% dengan $df = (N-1)$

3) Membandingkan nilai alpha (α) dengan 5%.

b) Jika $\alpha > 0,05$ maka tidak signifikan, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

1) Pengambilan kesimpulan berdasarkan keputusan mengenai penerimaan atau penolakan satu hipotesis. Hasil yang diperoleh melalui olah data SPSS.versi 15.00.

c. Koefisien Beta (β)

Untuk mengetahui pengaruh yang dominan antara dua variabel bebas yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi (Y), maka dilakukan dengan melihat koefisien beta dari variabel bebas penelitian ini. Variabel bebas yang memiliki koefisien beta (β) terbesar menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh dominan terhadap variabel dependen (Y). Hasil yang diperoleh melalui olah data SPSS.versi 15.00.